

SISTEM INFORMASI ABSENSI KARYAWAN BERBASIS WEBSITE DI PG TRANGKIL KABUPATEN PATI

Wisnu Setiabudi¹, Setyoningsih Wibowo²

¹ Program Studi Informatika, Universitas PGRI Semarang, Semarang

² Program Studi Informatika, Universitas PGRI Semarang, Semarang

Email korespondensi: wisnusetiabudi3201@gmail.com¹, ninink.1623@gmail.com²

Abstract.

This research was conducted at the Trangkil Sugar Factory which is a company engaged in the processing of sugarcane. The purpose of this research focuses on creating a website-based employee attendance system. Information systems consist of a collection of interrelated components that work together to collect, process, store, and disseminate information within an organization or larger entity. The benefits of information systems for agencies are data and information management, increased operational efficiency, increased transparency and accountability, increased control and security. In this system using the waterfall method. The system development that is carried out is to make a display design and ensure the system runs as desired. The web-based employee attendance information system contains a homepage menu, admin data, employee data, absence data and description data. The result of this research is a website-based employee attendance information system. has been successful and developed for attendance needs at the Trangkil sugar factory in Pati Regency

Keywords: Website, Waterfall, Sugar factory, Information system;

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Pabrik Gula Trangkil yang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang pengolahan tebu. Tujuan penelitian ini berfokus dalam pembuatan sistem absensi karyawan berbasis website. Sistem informasi terdiri dari kumpulan komponen yang saling terkait yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi atau entitas yang lebih besar. Manfaat sistem informasi bagi instansi adalah pengelolaan data dan informasi, peningkatan efisiensi operasional, peningkatan transparansi dan akuntabilitas, peningkatan pengendalian dan keamanan. Dalam sistem ini menggunakan metode waterfall. Adapun pengembangan sistem yang dilakukan adalah membuat desain tampilan dan memastikan sistem berjalan sesuai yang diinginkan. Sistem informasi absensi karyawan berbasis web berisikan menu beranda, data admin, data karyawan, data absen dan data keterangan. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi absensi karyawan berbasis website. telah berhasil dan dikembangkan untuk kebutuhan absensi di Pabrik gula Trangkil di Kabupaten Pati.

Kata Kunci: Website, Waterfall, Pabrik gula, Sistem informasi;

1. Pendahuluan

Absensi merupakan sebuah data yang menunjukkan tentang kehadiran karyawan setiap harinya dalam sebuah perusahaan. Data yang dapat dihasilkan dari sebuah absensi adalah waktu kedatangan dan kepulangan karyawan yang hadir untuk bekerja di kantor. Kemudian, karyawan yang tidak masuk kerja juga dapat diketahui statusnya apakah yang bersangkutan izin atau sakit. Teknologi komputer dipergunakan sebagai alat bantu[1].

Perkembangan teknologi informasi yang menggunakan komputer akan mengatasi dan menyelesaikan masalah yang rumit sekalipun. Penggunaan sistem komputerisasi akan lebih mudah jika didalamnya menggunakan sistem yang mempermudah pekerjaan bagi penggunaannya. Salah satunya adalah pemanfaatan sistem informasi berbasis web. Sistem informasi berbasis web ini akan mempermudah penggunaannya dengan fitur-fitur interface yang mudah untuk dimengerti dalam penginputan data maupun keakuratan data[2].

Pabrik Gula Trangkil memerlukan sistem pengolahan data, pengelolaan, maupun penyajian informasi. Sehingga dirasa perlu untuk merancang sistem informasi dengan judul Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Website .

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk membangun sistem informasi website absensi karyawan berbasis web. Penginputan data, pengeditan data serta penyimpanan data bisa berjalan secara efektif dan efisien dan pembuatan laporan akan lebih cepat pengolahannya .Dengan aplikasi berbasis web ini diharapkan dapat membantu mempermudah absensi para pegawai kantor dalam menjalankan segala aktivitas baik di dalam ruangan maupun diluar .Didalam website sistem informasi absensi karyawan ini terdapat menu menu yang ada didalam nya ,menu tersebut terdiri dari menu admin ,menu karyawan, menu absen dan menu keterangan

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan sistem dengan menggunakan metode Waterfall. Metode Waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi dan perlu dikembangkan secara bertahap. Metode waterfall dipilih karena merupakan proses sekuensial yang terstruktur dengan baik karena langkah-langkah yang ada diproses ketika langkah sebelumnya sudah selesai. Dimulai dengan analisis kebutuhan, perancangan sistem, penulisan kode program, pengujian sistem, dan implementasi sistem. tahapan-tahapan yang ada[3]. Adapun tahapan dalam metode waterfall yang sesuai dengan pengaplikasian di lapangan yaitu[4][5]:

1. Requirement Definition

Hasil pengumpulan data dari peneliti melalui observasi dan wawancara menghasilkan informasi permasalahan sistem yang terdapat pada sistem absensi manual sehingga dapat dianalisis bahwa perlu dibangun sistem absensi online

2. Design

Setelah melakukan tahap analisa kebutuhan, tahap selanjutnya yaitu desain. Pada tahap ini penulis mencoba merancang antarmuka pemakai aplikasi. Dimana website yang akan dibuat sesuai dengan prosedur yang telah dianalisa, Dengan merancang halaman utama website, merancang database dan tools yang dibutuhkan dalam proses pembuatannya.

3. Implementation and unit system

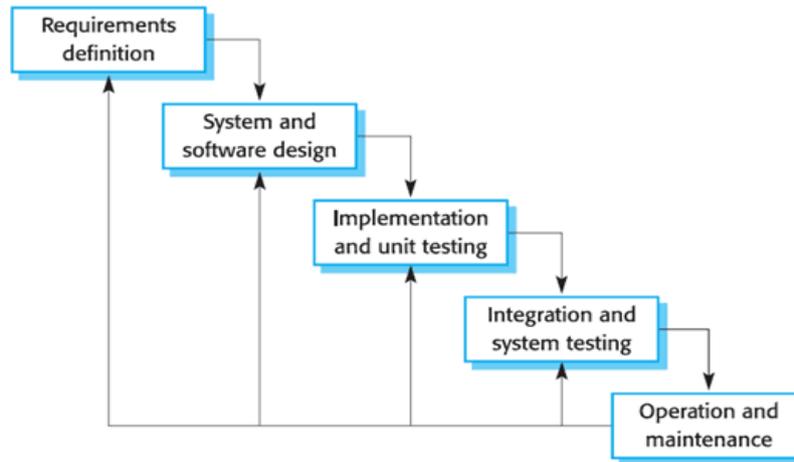
Pada tahapan implementasi ini seluruh desain yang sudah dibuat diubah dengan kode program menggunakan tools dan bahasa pemograman yang digunakan. Pada tahap ini penulis melakukan pengkodean website dengan Xampp dan Mysql sebagai database nya

4. Integration & System Testing

Pada tahap keempat ini penulis memastikan semua fitur menu pada website absensi seperti menu admin, menu karyawan, menu absen dan menu keterangan sudah berfungsi dengan baik dan bisa diaplikasikan

5. Operation & Maintenance

Operation & Maintenance merupakan tahapan terakhir dari metode pengembangan metode waterfall. Dari tahapan ini maintenance perlu dilakukan untuk menghindari munculnya kesalahan program saat pengoprasiannya. Namun dari keseluruhan dari tahapan metode waterfal, peneliti hanya sampe pada tahapan integration dan sistem testing



Gambar 1 Metode Waterfal

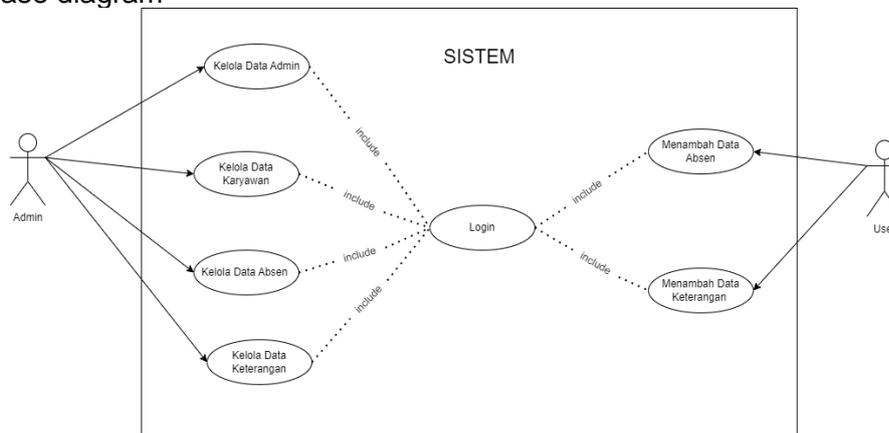
3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisa Kebutuhan Sistem

1. Sistem dapat melakukan pengecekan apakah username dan password yang dimasukan oleh admin dan user sudah benar saat melakukan login
2. Admin dan user harus login untuk pembaruan data
3. Admin dapat menambah ,menghapus dan dan mengedit data
4. User hanya dapat menambah data

3.2 Implementasi Hasil Sistem

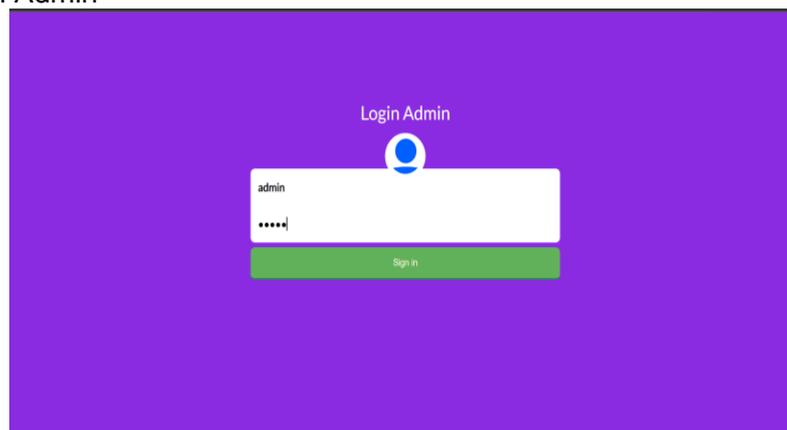
a. Use case diagram



Gambar 2 Use case diagram

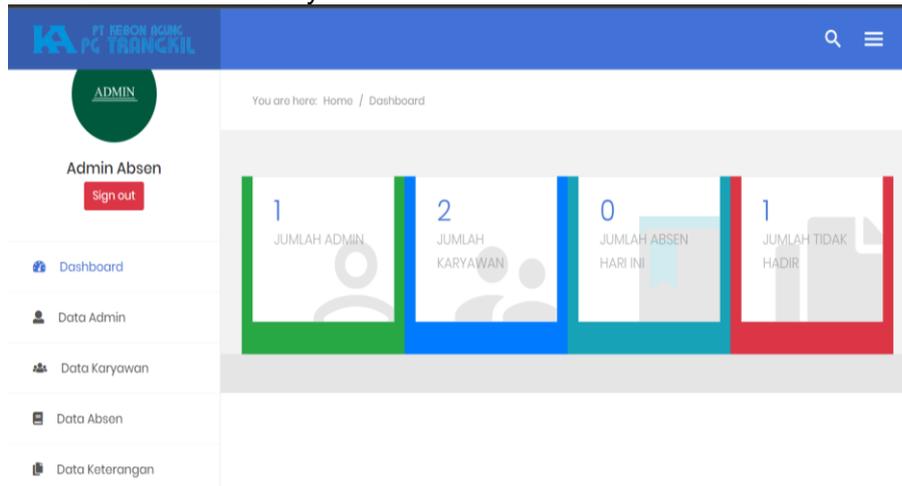
b. Implementasi Hasil

1) Halaman Admin



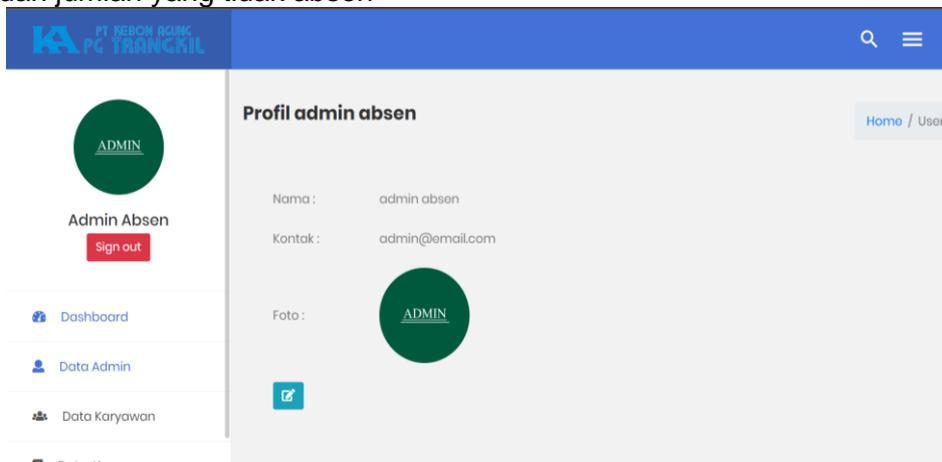
Gambar 3 Implementasi Halaman Login Admin

Pada gambar 3 merupakan tampilan halaman login admin yang bertujuan untuk melanjutkan ke sistem berikutnya



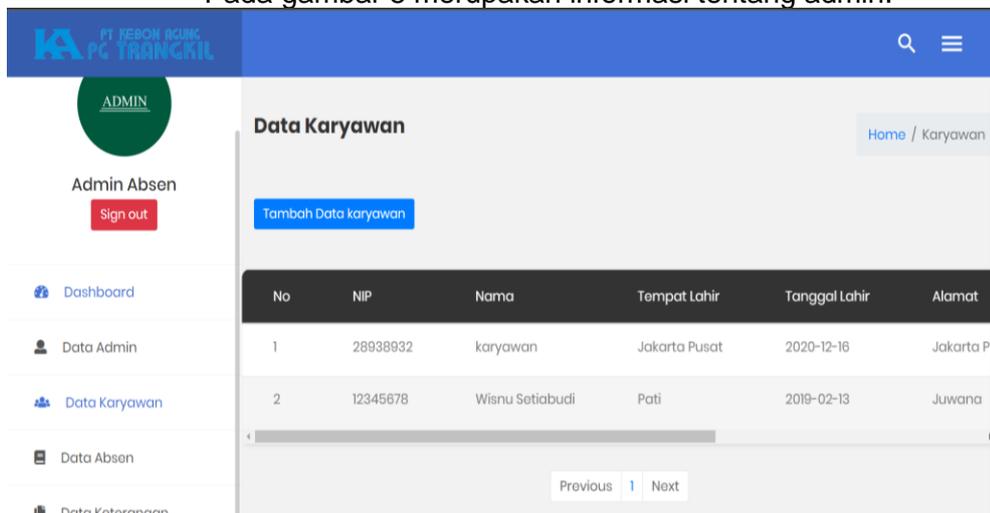
Gambar 4 Implementasi Halaman Dashboard

Pada halaman dashdoard menampilkan tentang informasi yang terdapat pada website tersebut dengan adanya informasi jumlah admin ,jumlah karyawan ,jumlah absen dan jumlah yang tidak absen



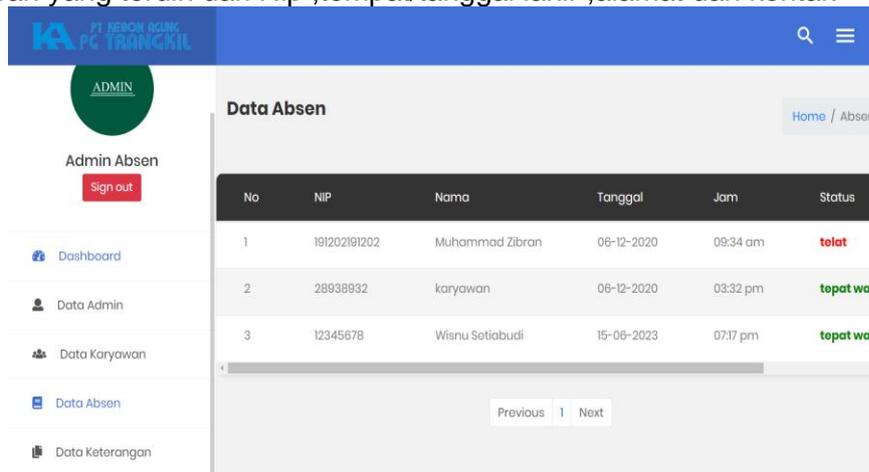
Gambar 5 Implementasi Halaman Data Admin

Pada gambar 5 merupakan informasi tentang admin.



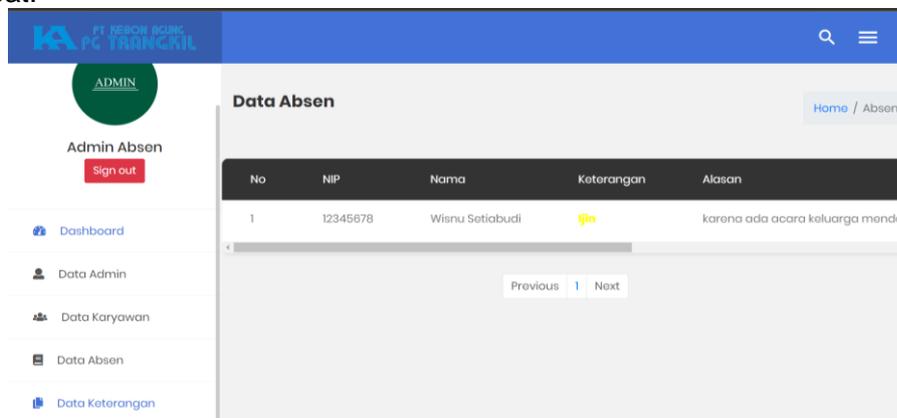
Gambar 6 Implementasi Data Karyawan

Pada gambar 6 merupakan data karyawan yang berisi tentang informasi karyawan yang terdiri dari Nip ,tempat/tanggal lahir ,alamat dan kontak



Gambar 7 Implementasi Data Absen

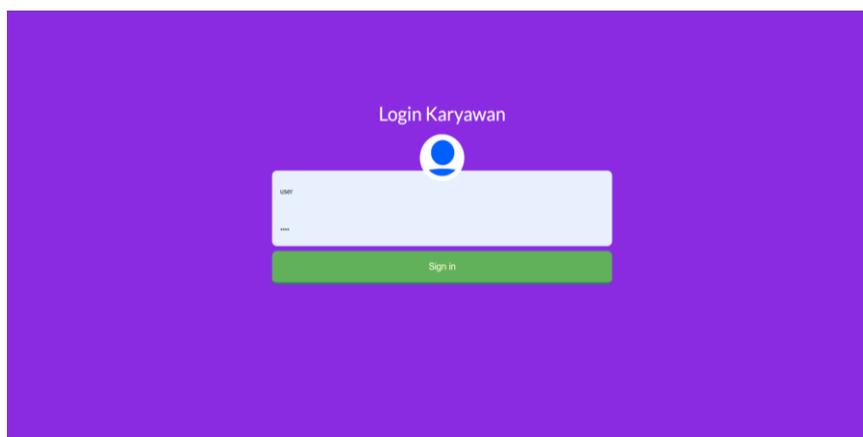
Pada menu diatas admin dapat mengetahui karyawan tersebut sudah absen apa belum dan juga admin dapat mengetahui apakah karyawan absen tepat waktu atau terlambat.



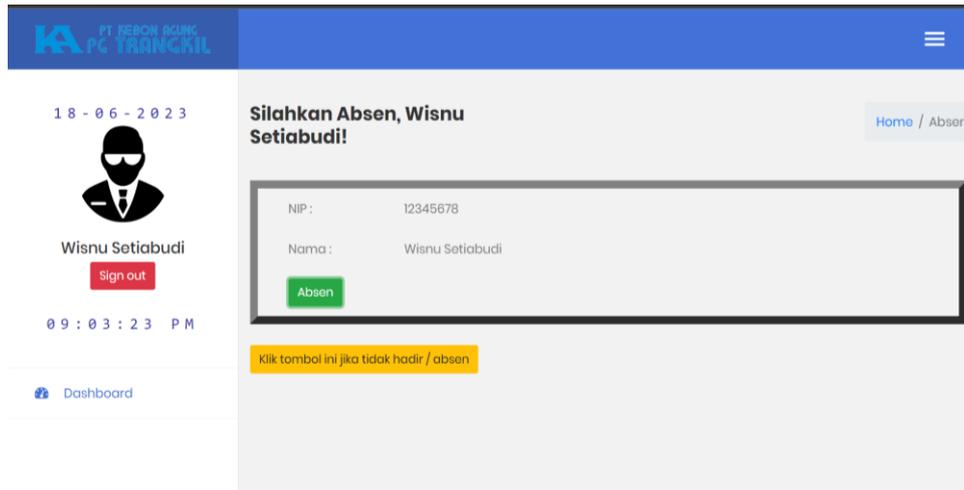
Gambar 8 Implementasi Data Keterangan

Di dalam menu data keterangan admin dapat mengetahui alasan karyawan tidak masuk kerja dengan keterangan ijin maupun sakit. Jika ada alasan harus disertai bukti berupa foto.

- 1) Halaman User / Karyawan

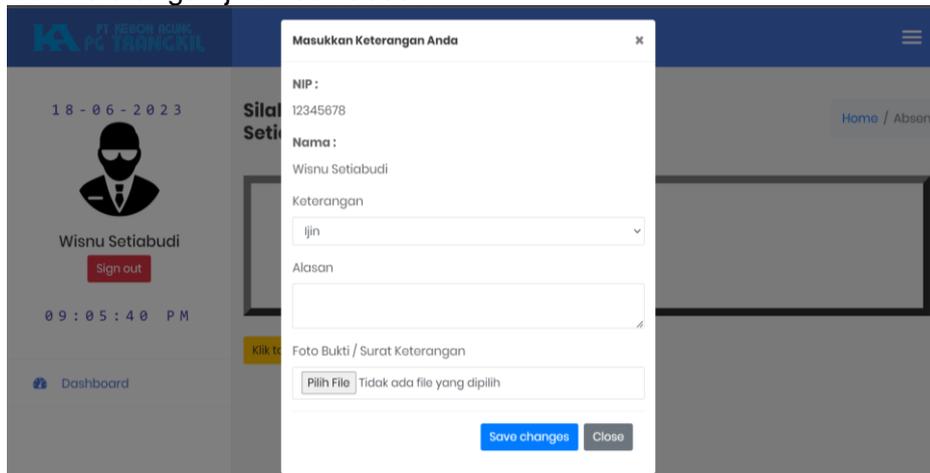


Gambar 9 Implementasi Halaman Login Karyawan
Pada gambar 9 merupakan tampilan login untuk karyawan



Gambar 10 Implementasi Tampilan menu dashboard

Pada gambar diatas merupakan tampilan awal login karyawan yang terdiri data absen dan keterangan jika tidak absen



Gambar 11 Implementasi Tampilan Keterangan

Pada gambar diatas merupakan tampilan jika karyawan tidak absen atau tidak hadir untuk mengisi keterangan dan alasan mengapa karyawan tidak absen

4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan diatas, Maka kesimpulan dari Sistem Informasi Absensi Karyawan Berbasis Website di Pabrik Gula Trangkil dapat diuraikan sebagai berikut Berhasil membuat sistem absensi karyawan berbasis website di Pabrik Gula Trangkil dalam membantu proses pengelolaan data absen dan informasi .Sistem Absensi Karyawan telah berjalan dan berfungsi dengan baik sesuai kebutuhan pengguna. Pembuatan sistem ini karyawan dengan mudah mengakses dan mencatat kehadiran mereka secara online. Hal ini memungkinkan fleksibilitas bagi karyawan dalam melakukan absensi, baik dari kantor maupun di luar eksternal .Didalam website sistem informasi absensi karyawan ini terdapat beberapa menu di dalamnya, menu tersebut adalah menu admin, menu karyawan , menu absen dan menu keterangan

5. Referensi

- [1] S. Informasi Absensi And A. Gilang Mulia, “Sistem Informasi Absensi Berbasis Web Di Politeknik Negeri Padang,” *Jtii*, Vol. 05, No. 01, 2020.
- [2] H. Rhomadhona, “Penerapan Teknologi Qr Code Berbasis Web Untuk Absensi Pegawai Pada Bkpsdm Kabupaten Tanah Laut,” 2018.

- [3] “Sistem Informasi Pengelolaan Nilai Dan Absensi Kelas Sma 2 Sudirman Berbasis Web.”
- [4] M. Cecilia Wibowo And P. Adi Nugroho, “Swadharma (Jris) Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Dan Penggajian Dengan Metode Waterfall (Studi Kasus Pada Pt. Inawan Chemtex Sukses Abadi)”.
- [5] V. Olindo And A. Syaripudin, “Perancangan Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Dengan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kantor Dbpr Tangerang Selatan),” *Oktal : Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, Vol. 1, No. 01, 2022.